

PENINGKATAN KUALITAS LULUSAN SISWA MELALUI PELATIHAN KOMPUTER AKUNTANSI DASAR BERBASISKAN ACCURATE

Indra Arifin Djashan¹

*Program studi Akuntansi, STIE Trisakti
Jl. Kyai Tapa No. 20, Grogol, Jakarta 11440*

indra@stietrisakti.ac.id

Abstract : *The purpose of community service is to improve the quality of graduate students through basic computer accounting training based on accounting accurate software. The challenges of globalization and the level of soft skills and demographic bonuses are not to be ignored in today's workplace demands. Method of implementation is done by way of identification, analysis, design and implementation. SMART as a tool in measuring the performance and evaluation of the whole section of the work plan, making this program a challenge in the face of an increasingly complex employment industry. Accounting accurate software is one of the solutions in providing debriefing to students who deepen the field of accounting science further.*

Keywords: accurate, software accounting, SMART, Specific, Measurable, Achiveable, Relevance, Timely

Abstrak: Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kualitas lulusan siswa melalui pelatihan komputer akuntansi dasar berbasiskan software accounting accurate. Tantangan globalisasi dan tingkatan soft skill serta bonus demografi merupakan hal yang tidak boleh diabaikan dalam tuntutan dunia kerja disaat ini. Metode pelaksanaan dilakukan dengan cara identifikasi, analisa, perancangan dan implementasi. SMART sebagai alat dalam mengukur kinerja dan evaluasi keseluruhan bagian dalam perencanaan kerja, menjadikan program ini menjadi tantangan dalam menghadapi industri lapangan kerja yang semakin kompleks. Software accounting accurate merupakan salah satu solusi dalam memberikan pembekalan kepada siswa-siswi yang mendalami bidang ilmu akuntansi lebih lanjut.

Kata kunci: accurate, software accounting, SMART, Specific, Measurable, Achiveable, Relevance, Timely

I. Pendahuluan

Globalisasi pada abad ini berakibat pada perubahan keseluruhan kehidupan bermasyarakat, termasuk sektor pendidikan. Pada era ini, pendidikan harus dapat menyikapi dan mengantisipasi perkembangan liberalisasi pasar kerja dan perkembangan masyarakat berbasis ilmu pengetahuan. Pada saat ini dengan populasi penduduk lebih dari 260 juta, Indonesia telah mengelola lebih dari 25.000 SMA dan SMK (data 2015/2016). Ini menjadi pertanyaan besar, apakah lulusan SMA dan SMK akan siap bekerja di perusahaan atau industri yang membutuhkan kemampuan khusus. Presiden Joko Widodo mengungkapkan fakta miris tentang kondisi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Indonesia sekaligus lulusan-lulusannya. Sebanyak 82 persen tenaga kerja Indonesia di luar negeri ternyata berstatus lulusan SMK (kompas, 2/2/2017).

Kemampuan *soft skill* dari lulusan SMA dan SMK termasuk masih rendah. Pengembangan *soft skills* bagi siswa merupakan aspek penting dalam menghasilkan lulusan yang mampu bersaing dan berhasil dalam pekerjaannya. Oleh karena itu diperlukan kajian model pembekalan *soft skills* untuk kesiapan kerja yang terintegrasi dalam proses pembelajaran dengan berbagai strateginya. Pengembangan *soft skills* untuk jangka panjang meliputi pembinaan ketahanan mental, disiplin kerja, ketahanan fisik dan perilaku positif siswa. Sedangkan jangka pendek meliputi: pengembangan wawasan kerja di industri (Mariah & Sugandi, 2010)

Pada 2030-2040, Indonesia diprediksi akan mengalami bonus demografi, yaitu penduduk dengan usia produktif lebih banyak dibandingkan dengan penduduk non produktif. Di masa ini juga diprediksi

penduduk usia produktif mencapai 64% dari total penduduk Indonesia yang diperkirakan mencapai 297 juta jiwa.

Oleh sebab itu, banyaknya penduduk dengan usia produktif harus diikuti oleh peningkatan kualitas, baik dari sisi pendidikan, keterampilan, dan semakin ketatnya persaingan di pasar tenaga kerja. Untuk menjawab tantangan tersebut, pemerintah akan fokus pada peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) melalui pendidikan vokasi sebagai prioritas nasional di 2018 (finance.detik.com).

II. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan tujuan (a) mampu memanfaatkan dan mengaplikasikan perangkat serta program teknologi informasi dan komunikasi yang relevan untuk pembelajaran ekonomi akuntansi; (b) menguasai pengetahuan faktual tentang fungsi dan manfaat teknologi informasi dan komunikasi yang relevan untuk pembelajaran ekonomi akuntansi; (c) mampu meningkatkan kualitas kelulusan siswa di sekolah yang bersangkutan.

Objek pengabdian masyarakat adalah sekolah SMA swasta di wilayah Jakarta Barat. Identifikasi masalah dilakukan dengan melakukan diskusi intensif kepada kepala sekolah dan guru akuntansi. Ditemukan bahwa ada gap antara teori akuntansi yang sudah disampaikan dikelas dengan praktik di laboratorium. Pihak sekolah berkehendak agar lulusan siswa mendapatkan pembekalan lebih lanjut khususnya untuk jurusan IPS. Analisa dilakukan dengan menelaah kurikulum pembelajaran akuntansi pada saat di kelas X, XI dan XII. Dosen-dosen Akuntansi dan

praktisi dari *Accurate Accounting Software* dilibatkan untuk memberikan saran dan masukan agar persiapan modul pelatihan dapat sinkron dengan teori yang sudah didapatkan siswa dikelas. Keterlibatan PT. Ultima Teknik Solusindo (UTS) selaku penyelia software akunting accurate menimbulkan independensi dalam pelatihan akuntansi dasar berbasis komputer. PT UTS sudah memiliki kerjasama lebih dari 200 SMA/SMK dan 83 perguruan tinggi sejak tahun 2004. Perangkat keras komputer (PC) di laboratorium juga tidak terlepas dari analisa, untuk memastikan bahwa software yang akan diinstal tidak mengalami kendala pada saat dijalankan. Perlengkapan di ruang praktikan, seperti LCD proyektor, jejaring komputer dan jumlah komputer yang tersedia. Jumlah peserta yang disiapkan adalah siswa kelas XII dengan jumlah kurang lebih 40 siswa yang dibagi dalam dua sesi.

Berdasarkan hasil analisa, maka kami melakukan perancangan (design) materi pelatihan dapat dibuat menjadi empat kali pertemuan, dimana setiap pertemuan adalah 2 jam pelajaran sekolah (90 menit). Selanjutnya tahap implementasi melalui Pertemuan pertama dilakukan di kelas tatap muka dengan penyampaian teori mengenai tren akuntansi dan seputarnya. Pertemuan berikutnya adalah melakukan praktik di laboratorium komputer mengenai penggunaan *software accounting accurate*.

Persiapan dilakukan kerjasama pihak sekolah dengan PT. UTS untuk dapat memberikan ijin mengunduh *software accounting accurate* versi 5. Dalam waktu singkat dan tanpa ada kendala, software sudah terinstal dan siap untuk dijalankan.

Setiap siswa diberikan modul cetak (*hands out*), sehingga ada contoh jurnal dan laporan keuangan. Dengan demikian memudahkan

siswa untuk bertanya atau melanjutkan kembali di sesi berikutnya. Dalam ruang laboratorium komputer dibantu oleh seorang asisten mahasiswa yang sudah tersertifikasi accurate.

Metodologi

Dalam kegiatan pengabdian pelatihan ini kami menerapkan metode SMART (*Specific, Measurable, Achievable, Relevance and Timely*)

Specific; kami menetapkan tujuan, sasaran dan hasil dengan cara identifikasi permasalahan yang dihadapi oleh pihak sekolah. Temuan-temuan dapat kami analisa untuk mendapatkan solusi yang tepat. *Measurable*; menjadikan semua temuan dan masalah dapat terukur. Sehingga memudahkan dalam melakukan pencapaian. Berapa peserta siswa, jumlah komputer yang tersedia, ketersediaan sumber daya manusia (trainer), dan materi pelatihan yang harus diselesaikan dalam waktu 4 kali. *Achievable*; dalam menyusun dan mempersiapkan materi tentunya diperlukan perencanaan dan koordinasi kepada setiap pihak yang terlibat, pihak sekolah, pihak penyelia software dan pihak penyedia trainer. Sehingga modul materi sudah diperhitungkan dalam waktu 4 kali pertemuan dapat diselesaikan dengan tujuan pengenalan akuntansi dasar berbasis komputer dapat dipahami. *Relevance*; dalam hal ini objek pembelajar adalah siswa jurusan IPS dan trainer juga memiliki kapasitas sebagai pengajar (dosen akuntansi dan trainer software accurate). Sehingga relevansi keilmuannya merupakan linear dan sesuai dibidangnya. Dengan demikian pencapaian pembelajaran akan lebih mudah. *Timely*; target tujuan harus mempunyai batasan waktu yang ditentukan. Kami melakukan rapat dan koordinasi

dengan para pihak untuk mendapatkan dan menetapkan batasan waktu yang tepat.

III. Hasil dan Pembahasan

Dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan akuntansi dasar berbasis *accurate* dibagi menjadi dua tahapan. Yakni tahap pra kegiatan dan tahap pada saat kegiatan. Tahap pra kegiatan termasuk identifikasi masalah, analisa, perancangan dan implementasi kegiatan. Sedangkan tahap saat kegiatan kami menggunakan metode SMART. Tabel 1 menunjukkan total waktu 6 jam dilakukan secara bersamaan untuk dapat mencapai standar kompetensi.

Tabel 1: Standar Kompetensi

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Waktu
1	Review dan Materi pengantar akuntansi dasar	Latihan jurnal dan persamaan akuntansi	1.5
2	Mengenal <i>Accurate</i> dan mampu melakukan persiapan awal dalam menjalankan <i>Accurate</i>	a. Mengenal <i>Accurate Accounting</i>	1.5
		b. mengapa <i>Accurate</i>	
		c. Persiapan awal	
		d. Setup Awal Pra Transaksi	
		e. Saldo Awal <i>Accurate</i>	
3	Mengetahui komputerisasi akuntansi <i>Accurate</i>	merekam transaksi dalam jurnal	1.5
	<i>Accurate</i> untuk mencatat transaksi dan menganalisis laporan keuangan	Akuntansi dan pelaporan menggunakan <i>Accurate</i>	
4	Mampu menggunakan <i>Accurate</i> dalam transaksi bisnis	Menyajikan laporan keuangan	1.5
Total waktu			6

Keterbatasan waktu dari pihak sekolah pada saat kegiatan berlangsung merupakan salah satu kendala dalam menyampaikan pelatihan tersebut. Sehingga pencapaian untuk kualitas belum dapat maksimal. Seyogyanya

pihak sekolah merasakan manfaat untuk pembekalan bagi siswanya maka diharapkan dapat dimasukkan dalam kurikulum pembelajaran. PT. UTS menyediakan sertifikat bagi tingkat pemula setingkat lulusan SMA/SMK dengan gelar CADE (*Certified Accurate Data Entry*). Pelaksanaan ujian online sudah dapat dilakukan melalui beberapa perguruan tinggi swasta lainnya, termasuk STIE Trisakti.

IV. Simpulan

Akhir dari setiap kegiatan adalah hasil dan evaluasi. Semua berjalan sesuai dengan rencana dan jadwal yang sudah ditetapkan. Pemberian materi yang perlu disampaikan sesuai dengan kondisi dunia kerja saat ini, dan tidak hanya pada batasan kurikulum sekolah. Karena perubahan akan permintaan dunia kerja jauh lebih cepat dibandingkan dengan kurikulum sekolah. Kemampuan pengenalan akan software akuntansi sudah diperkenalkan lebih awal akan membantu siswa lebih mudah beradaptasi dalam dunia kerja.

V. Ucapan Terima kasih

Terima kasih kami sampaikan kepada :

LPPM UNILA yang telah mendanai keberlangsungan jurnal ini dan kepada Afri Yudamson yang telah meluangkan waktu untuk membuat template ini.

STIE Trisakti melalui P3M, kami dapat berkontribusi dengan kegiatan pengabdian masyarakat sehingga output dalam paper

PT. Ultima Teknik Solusindo, Bapak Rinaldi, ibu Venny Halim dan *trainer accurate accounting* yang sudah

menyediakan software dan kesempatan untuk berdiskusi dan sharing

Pihak sekolah SMA, kepala sekolah dan guru yang sudah menyediakan sarana dan prasarana serta siswa yang sudah berkontribusi



Daftar Pustaka

Dokumen Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia

Detik.com, <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/3508298/banyak-lulusan-smk-jadi-pengangguran-ini-penyebabnya>

Mariah, Siti dan Machmud Sugandi, 2010, Kesenjangan soft skill Lulusan SMK Dengan Kebutuhan Tenaga Kerja Di Industri

Romney and Steinbart, 2015, Accounting Information Systems, Pearson

Ultima Teknik Solusindo, <https://ultimasolusindo.com>